PENGARUH MODAL KERJA DAN *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS
(Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Khaeruman Azam
21111001

Problem that occurs in this research that in 2013-2014 there was an increase in the working capital of PT Adaro Energi Tbk, but it profitability has decreased in the year 2013-2014. The increase in working capital was not followed by an increase in profitability. The next problem that occurs in PT Golden Energi Mines Tbk in 2013-2014, where the decline in profitability is not followed with a decrease in working capital.
The purpose of this study was to determine how much the effect of working capital to profitability, and corporate social responsibility to profitability. This study examined eight services companies mining with the largest profitability listed on the Indonesia Effect Exchange
The method used is multiple linear regression, to examine how much effect partially between working capital to the profitability, and corporate social responsibility to profitability. Researchers also tested whether there are deviations from the assumption of normality test, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity.
The results showed that there is a significant and positive effect partially between the working capital and the profitability a significant difference between the partial corporate social responsibility.

Keywords:Working Capital, corporate social responsibility, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan operasi suatu organisasi / perusahaan haruslah berpedoman kepada rencana kerja yang telah ditetapkan oleh kebijaksanaan manajemen perusahaan tersebut, baik mengenai pengelolaan maupun pengadaannya. Dengan demikian kelangsungan perusahaan tersebut di masa yang akan datang lebih terjamin. Oleh karena itu berbagai faktor yang membantu pencapaian tujuan perusahaan harus dilaksanakan dengan baik. Faktor utama dalam pencapaian tujuan yang perlu mendapat perhatian adalah kondisi keuangan perusahaan. (Abdul Hasyim Batubara, 2011).

Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting dibanding masalah perolehan laba. Laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja efisien, efisien hanya dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian, perusahaan harus memperhatikan cara memperbesar laba sekaligus usaha untuk mempertinggi profitabilitas. (Abdul Hasyim Batubara, 2011).

Selain profitabilitas, hal yang penting bagi perusahaan adalah pengelolaan modal kerja. Pengelolaan modal kerja berkenaan dengan *management current account* perusahaan (aktiva lancar dan hutang lancar). Apabila perusahaan tidak bisa mempertahankan tingkat modal kerja yang cukup, kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan terpaksa mungkin harus dilikuidir (bangkrut). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup utang lancar sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan. (Lukman Syamsudin, 2011).

Sekarang ini perusahaan tidak hanya mengandalkan modal kerja dalam penjualan saja untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh laba tanpa memperhatikan kepedualian terhadap lingkungan dan sosialnya, karena masyarakat sekarang lebih pintar dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi. Sekarang, masyarakat cenderung untuk memilih produk

yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan atau melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Survey* yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor (2001) dalam Sutopoyudo (2009), menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
2. Seberapa besar pengaruh CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini ditinjau dari :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan mengenai CSR dan Modal Kerja serta dampaknya terhadap Profitabilitas yang di lihat melalui *Return on Equity* Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu bara Yang Terdaftar Di BEI di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI berdasarkan CSR dan Modal kerja.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam hal akuntansi mengenai CSR, Modal kerja dan profitabilitas.

2. Bagi Akademika:

Sebagai bagian pemenuhan dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai CSR, modal kerja dan profitabilitas.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Modal Kerja

Definisi modal kerja menurut Jumingan (2009:66) adalah sebagai berikut:

“Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka

pendek dan menunjukan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang."

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001:57) adalah sebagai berikut:
"Modal kerja menurut konsep Kualitatif ialah kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar".

2.1.2 Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) in Fox, et al (2002) yang dikutip Idris (2005) pada FAJAR Online, menyatakan:
"Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat setempat (lokal) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan."

Menurut Suhandi dalam Untung (2009:23) *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut :
"*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, social, dan lingkungan ".

2.1.3 Definisi Profitabilitas Perusahaan

Menurut Harahap (2004:304), mengemukakan bahwa:
"Profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya".

Sedangkan Menurut Astuti (2004:36), mengartikan:
"Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mengahasilkan laba". Salah satu ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diterapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur adalah dengan menggunakan rasio keuangan sebagai salah satu alat didalam menganalisis kondisi keuangan hasil opeasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

2.1.3 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Menurut Bambang Riyanto (2011:57) mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan dipengaruhi oleh modal kerja adalah sebagai berikut :
"Ketersediaan modal kerja akan menunjang tercapainya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi efektifitas modal kerja maka kinerja perusahaan akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, namun kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan perusahaan akan terhambat atau terhenti sama sekali".

2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Menurut Multafia Almar (2012) menjelaskan pengaruh *corporate social responsibility* sebagai berikut :
"Perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tentu akan mendapatkan *respect* yang lebih, daripada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* disebuah perusahaan akan memberikan pengaruh pada laba perusahaan tersebut."

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H1 : Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H2 : CSR berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Dalam penelitian ini metode yang digunkan adalah metode deskriptif analisis yang bersifat kuantitatif..

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Modal Kerja (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2).

Modal kerja adalah kelebihan aktiva terhadap hutang. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang **(**Jumingan 2009:66).

Modal Kerja = Aktiva – Hutang

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, social, dan lingkungan (Untung 2009:23)

$$CSDIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

2. Variabel Dependen (Y)

variabel terikat (dependent) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas.

Profitabilitas adalah Kempuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan,total aktiva maupun modal sendiri (Eduardus Tandelilin 2010:370)

$$\textbf{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut Tony Wijaya (2013:19) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberiakan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut.”.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

a.Observasi (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian terkait untuk memperoleh data yang diperlukan.

b.Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan.

1.Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.4 Populasi dan Penarikan Sample

3.4.1 Populasi Penelitian

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karatertistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sebanyak 37 perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yaitu dari laporan perubahan modal dan laporan laba-rugi perusahaan yang dipublikasikandi BEI.

3.4.2 Penarikan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:85) mendefinisikan *purposive sampling* atau sampling jenuh sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh 8 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan perubahan modal, laporan laba-rugi, dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan selama 4 periode yaitu dari tahun 2011-2014 sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 32 (8 x 4) laporan keuangan.

3.5 Metode Pengujian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, Maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik

Didalam penggunaan analisis linear berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum

menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

1. Uji Normalitas Data Residual

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:
"Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.
Selain itu uji mormalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:
"Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:
"Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendekteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Husein Umar (2011:182) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah sebagai berikut :
"Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

Cara untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Uji Durbin-Waston digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variable bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah :
HO : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
HA : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3.

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Analisis yang penulis gunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013:8) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Debt to equity ratio dan Likuiditas terhadap Return saham. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Modal kerja sebagai X1 dan CSR sebagai X2 terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif Modal Kerja

Berdasarkan hasil tabel dapat diketahui bahwa rata-rata modal kerja tertinggi pada Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2011–2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 9.871.825 Juta berada pada PT. Bumi Resources Tbk. Tahun 2011, dan sebaliknya nilai rata-rata modal kerja terendah selama periode 2011–2014 berada pada PT. Atlas Resources Tbk, sebesar Rp. 1354 Juta pada tahun 2012, dengan nilai rata-rata pada modal kerja secara keseluruhan sebesar Rp. 1.719.273,531 Juta.

2. Analisis Deskriptif *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) tertinggi pada Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2011–2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.3974 berada pada PT. Darma Henwa Tbk. Tahun 2013, dan sebaliknya nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah selama periode 2011 – 2014 berada pada PT. Atlas Resources Tbk, sebesar 0.0641 pada tahun 2014, dengan nilai rata-rata pada CSR secara keseluruhan sebesar 0.3470.

.

3. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata Profitabilitas (ROE) tertinggi pada Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2011–2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 2.1789 berada pada PT. Bumi Resources Tbk. Tahun 2013, dan sebaliknya nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) terendah selama periode 2011 – 2014 berada pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk, sebesar (0.3152) pada tahun 2014, dengan nilai rata-rata pada ROE secara keseluruhan sebesar 0.1854.

4.1.1.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Pegaruh Modal Kerja Secara Parsial terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable modal kerja (X_1) sebesar 4,582. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=32-2-1= 29, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±2,045. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh (4,582), berada diluar nilai t_{tabel} (-2,045 dan 2,045), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di BEI periode tahun 2011–2014.

2. Pegaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Secara Parsial terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable CSR (X_2) sebesar 4,034. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=32-2-1= 29, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±2,045. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh (4,034), berada diluar nilai t_{tabel} (-2,045 dan 2,045), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial, CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2014.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Besar pengaruhnya 29,6%, dan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan (Jumingan. 2009:67). Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Modal kerja memiliki hubungan dengan

Profitabilitas dengan arah positif, termasuk dalam kategori hubungan yang sedang. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara Modal kerja dengan Profitabilitas adalah berbanding lurus, artinya semakin tinggi Modal kerja maka akan diikuti semakin meningkatnya Profitabilitas.. Berdasarkan nilai korelasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sedang dengan arah positif antara Modal kerja dengan Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2014.

4.2.2 Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Besar pengaruhnya hanya 21% terhadap Profitabilitas, dan sisanya sebesar 79% faktor- faktor lain seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan (Jumingan. 2009:67).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki hubungan dengan Profitabilitas dengan arah positif, termasuk dalam kategori hubungan yang sedang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Dimana Modal Kerja mempunyai hubungan dengan Profitabilitas yang sedang dan berbanding lurus, artinya ketika Modal Kerja meningkat, maka Profitabilitas akan meningkat juga. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tetapi faktor-faktor lain yang lebih dominan pengaruhnya terhadap Profitabilitas dibandingkan Modal Kerja. Faktor-faktor lain seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dimana CSR mempunyai hubungan dengan Profitabilitas yang sedang dan berbanding lurus, artinya ketika *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat, maka Profitabilitas akan meningkat juga. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Tetapi faktor-faktor lain yang lebih dominan pengaruhnya terhadap Profitabilitas dibandingkan CSR. Faktor-faktor lain seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan.

5.2 Saran

1 Agar pengaruh Modal Kerja dalam menentukan Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI optimal. Maka sebaiknya perusahaan harus terus berupaya meningkat volume penjulan perusahaan dan menaikan jumlah modal perusahaan. Perusahaan juga harus berupaya menyeimbangkan laba dengan dividen yang dibagikan dengan cara meningkatkan laba perusahaan agar dapat menarik investor sehingga Profitabilitas perusahaan tetap stabil atau meningkat.

2 Bagi perusahaan sektor Pertambangan sebaiknya terus meningkatkan Corporate Social Responsibility (CSR) agar membuat image perusahaan semakin baik, jika image perusahaan baik maka akan manambah kemungkinan meningkatnya minat investor menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hasyim Batubara. 2011. *Analisis Rasio Likuditas dan Modal Kerja Terhadap Profitbilitas Pada PT. Bumi Flora. Unpab Medan,* Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka*,* Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta*.* Alfian Lisdias Ismanto, 2013. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,* Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkpan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Ikatan Akuntan Indonesia: Simposium Nasional Akuntansi 9.S, Antonius Lokollo & Muchamad Syafruddin, 2009. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas,* Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan pertama. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, Aulia Rahma, 2012. *Analisis Pengaruh Managemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008*),* Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BEP*,* Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaa*n. Yogyakarta: Penerbit GPFE*,* Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat, Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Yogyakarta: ANDI*,*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, Dian Anggraeni. 2006. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Widyatama, Bandung*,* Emilia. 2006. *Menggagas Standar Audit Program CSR: Initiating Audit Standard of CSR Program.* Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, Emmanuel Ocran, 2011. *The Effect of Crporate Social Responsibilty (CSR) on Profitability of Multinational Companies. A Case Study of Nestle Ghana Limited,* Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hasibuan-Sedyono, C. 2006. *CSR Communications: A challenge on its own, Economic Business Accounting Review*. Edisi III. Departemen Akuntansi FEUI, 71-82, Hendriksen, Eldon S, Michael F. Van Breda. 2002. *Teori Akunting.* Edisi Kelima. Buku Dua. Batam:Interaksara, Hina Agha, Mba, Mphil, 2014. *Impact of Working Capital on Profitability,* Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Penyajian Laporan Keuangan*. PSAK No.1 revisi 2010*,* Irham Fahmi. 2006, *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi dan Politik*, Bandung: Penerbit Refika Aditama*,* Jumingan. 2009*. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta*: PT Bumi Aksara*,* Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Kamaludin, 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perushaan,* Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Kasmir.2012. *Analisa laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers*,* Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada*,* Kotler, Philip, Lee, dan Nancy. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Cause.* John Wiley & Sons, Mathews, M.R. 1997. *Twenty-Five Years of Social and Environmental Accounting Reseacrh Is There a Silver Jubilee to Celebrate?. Accounting, Auditing and Accounting Journal. Vol.10 No.4.pp. 481-531,* Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Liberty, Nur, Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Kedua. Yogyakarta: BPEE. Sulistianingrum, Suryadi, Warneri, 2012, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI,* Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survai*,Jakarta: LP3ES, Sumadi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan, "*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*". Jakarta: Raja Grafindo, Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan "*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D".* Bandung: Alfabeta, Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta, Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.

Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka, Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekoisia, Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekoisia, Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan,* Penerbit Rajawali Pers, Jakarta, Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media, Weston, J. Fred & Brigham. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Erlangga, Wulansari, 2012, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, dan Ativa Tetap Terhadap Profitabilitas PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan international Container Terminal*.
www.idx.co.id
www.indonesiafinancetoday.com
http://www.academia.edu
http://jurnal.umrah.ac.id
www.sahamok.com
www.republica.com
www.neraca.co.id

LAMPIRAN

Lampairan Output SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Kerja	CSR	ROE
N		32	32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	1719273.53125	.34695	.09447
	Std. Deviation	2924838.49442	.288487	.555243
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.194	.205
	Positive	.158	.194	.205
	Negative	-.216	-.163	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222	1.099	1.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.178	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Abs
Spearman's rho	Modal Kerja	Correlation Coefficient	-.111
		Sig. (2-tailed)	.544
		N	32
	CSR	Correlation Coefficient	.299
		Sig. (2-tailed)	.096
		N	32

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.933	1.072
	CSR	.933	1.072

a. Dependent Variable: ROE

Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711[a]	.506	.472	.403516	1.604

a. Predictors: (Constant), CSR, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROE

Regresi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711[a]	.506	.472	.403516

a. Predictors: (Constant), CSR, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.835	2	2.418	14.848	.000[b]
	Residual	4.722	29	.163		
	Total	9.557	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR, Modal Kerja

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.472	.131		-3.593	.001
	Modal Kerja	1.175E-007	.000	.619	4.582	.000
	CSR	1.049	.260	.545	4.034	.000

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Modal Kerja	.619	.478
	CSR	.545	.385

a. Dependent Variable: ROE

Correlations

		Modal Kerja	ROE
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	32	32
ROE	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		CSR	ROE
CSR	Pearson Correlation	1	.385*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	32	32
ROE	Pearson Correlation	.385*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).